

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian keterampilan komunikasi yang dilakukan Ketua RW 14 terkait lomba pada program P2WKSS kesimpulannya sebagai berikut. Ketua RW 14 berupaya melakukan komunikasi dengan baik, walaupun masih ada beberapa hal-hal yang kurang berhasil. Dari enam pelatihan, unsur kepemimpinan yang dilakukan Ketua RW dalam proses pemberdayaan perempuan terkait kegiatan P2WKSS dinilai berhasil selama tidak terkait dengan biaya. Contoh kegiatan yaitu pelatihan memasak, pelatihan bunga dengan akrilik, pelatihan tata rias, pelatihan menjahit berhasil dengan baik, sedangkan pada pelatihan hidroponik dan pelatihan budidaya lele tidak berhasil harus ada pembiayaan ternyata mengalami kegagalan. Ciri-ciri keterampilan komunikasi Ketua RW 14 berupaya terbuka dalam memberikan informasi mungkin meski tampak awalnya kurang percaya diri dan baru merasa percaya diri bila dibantu oleh Sekretaris RW 14. Ketua RW 14 memberikan empati dengan motivasi kepada Ibu peserta pelatihan yang sedang sakit dan memberi semangat agar segera sembuh untuk dapat bergabung kembali dalam pelatihan. Sikap Positif juga dilakukan ketua RW 14, meskipun Sikap positif tersebut menurun terkait pelatihan hidroponik dan budidaya lele. Kebersatuan di lingkungan RW 14 kurang dikelola dengan baik. Manajemen Interaksi kurang berjalan dengan baik, kurang adanya kegotongroyongan untuk mencapai tujuan demi keberhasilan pada beberapa pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan. Demikian pula saat acara penilaian lomba yang disertai pameran. Daya ekspresi juga cenderung kurang siap dan saat pelaksanaan Lomba P2WKSS di RW 14 Kelurahan Jatibening sudah cenderung pesimis untuk dapat meraih kemenangan. Orientasi kepada orang lain tidak lancar tampak dalam bentuk kerjasama antara penyelenggara, dengan para Operasional Perangkat Daerah (OPD) sehingga akhirnya pelaksanaan lomba kurang terkoordinasi dengan baik dan upaya untuk menjadikan wilayah RW 14 menang dalam lomba ternyata mengalami kegagalan.

## 5.2 Saran

Ketua RW diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan keterbukaan sejak awal. karena RW 14 diberi amanah mewakili Kota Bekasi terkait perlombaan yang diselenggarakan oleh Provinsi Jawa Barat. Empati Ketua RW baik, Sikap Positif, kebersatuan sepanjang tidak terbebani biaya cukup bagus, namun apabila sudah terkait dengan pendanaan maka sikap positif tersebut cenderung menurun. Disarankan RW 14 memiliki Kas RW secara mandiri sehingga apabila ada kegiatan selain menjaga kebersamaan juga mampu menanggung biaya tak terduga. Manajemen Interaksi, Daya Ekspresi, dan Orientasi kepada orang lain perlu ditingkatkan.

